BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian. Objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Menurut pendapat Husein Umar (2003 : 303) objek penelitian, yaitu :

"Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu."

Objek dalam penelitian ini adalah analisis pemberian kredit pengaruhnya terhadap laba pada Koperasi Bina Usaha Bersama Yayasan Istiqamah Bandung. Adapun variabel penelitiannya adalah variabel X yaitu kredit dan variabel Y yaitu laba.

3.2 Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik data primer maupun data sekunder yang dapat digunakan untuk menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan sehinggan akan didapat suatu kebenaran atas data yang diperoleh.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematik, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta pengaruh antar fenomena yang diteliti, sedangkan metode verifikatif digunakan untuk meneliti ulang hasil penelitian sebelumnya dengan tujuan untuk memverifikasikan kebenaran hasil penelitian sebelumnya, serta kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada analisis data numeric (angka).

Pengertian metode deskriptif menurut Umi Narimawati (2008:21), yaitu :

"Metode yang menggambarkan atau menguraikan hasil penelitian melalui pengungkapan berupa narasi, grafik, maupun gambar."

Pengertian metode verifikatif menurut Umi Narimawati (2008:21), yaitu :

"Metode pengujian hipotesis melalui alat analisis statistik."

Pengertian data Kuantitatif menurut Sugiyono (2006:13), yaitu :

"Data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan."

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa metode deskriptif adalah metode yang berisi mengungkapkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data yang aktual, yakni dengan menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikannya Sedangkan penelitian verifikatif adalah suatu jenis penelitian yang bertujuan menguji kebenaran hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data-data dilapangan sehingga diketahui analisis variabel (X) yaitu kredit terhadap variabel (Y) yaitu laba malalui alat analisis statistik.

3.2.1 Desain Penelitian

Menurut Jonathan Sarwono (2006:27), desain penelitian yaitu :

”Bagaikan instrument pengambilan data, penan alat penuntun bagi peneliti dalam melakukan proses penentuan penelitian sampel, koleksi data dan analisis.”

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian., karena langkah dalam melakukan penelitian mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat.

Menurut Sugiyono (2008:18), menjelaskan proses penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sumber Masalah

   Peneliti melakukan survei awal untuk menentukan fenomena yang terjadi untuk dijadikan sebagai sumber masalah sebagai dasar penelitian.

2. Rumusan Masalah

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Proses penemuan masalah merupakan tahap penelitian yang paling sulit karena tujuan penelitian ini adalah menjawab masalah penelitian sehingga suatu penelitian tidak dapat dilakukan dengan baik jika masalahnya tidak dirumuskan secara jelas. Rumusan masalah atau pertanyaan penelitian akan mempengaruhi pelaksanaan tahap selanjutnya didalam tahap penelitian. Pada tahap penelitian ini masalah-masalah yang dirumuskan melalui suatu pertanyaan yang akan diuji dengan cara menguji hipotesis.

3. Konsep dan Teori yang relevan dan Penemuan yang relevan

   Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara atau hipotesis, maka peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan berfikir. Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberi jawaban sementara atau disebut hipotesis.

4. Pengajuan Hipotesis

   Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori yang didukung oleh penelitian yang relevan tetapi belum ada pembuktian secara aktual maka jawaban itu disebut hipotesis.

5. Metode Penelitian

   Untuk menguji hipotesis peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai. Pada penelitian ini metode yang digunakan oleh penulis adalah deskriptif dan verifikatif.

6. Menyusun Instrument Penelitian

   Pada penelitian ini untuk menguji adanya pengaruh dan hubungan pemberian kredit terhadap laba digunakan regresi linear sederhana, korelasi Pearson dan koefisiensi determinasi.

7. Kesimpulan

   Merupakan langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel merupakan proses penguraian variabel penelitian ke dalam subvariabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran. Adapun syarat penguraian operasioanlisasi dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor.

Berdasarkan judul usulan penelitian yang telah dikemukakan diatas yaitu "Analisis Pemberian Kredit Pengaruhnya Terhadap Laba Pada Koperasi Bina Usaha Bersama Yayasan Istiqamah Bandung, maka variabel-variabel yang diteliti dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

a. Variabel Independen atau Variabel Bebas

   Merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat). Jadi variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi.

b. Variabel Dependen atau Variabel Terikat

   Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Kredit (X)	Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antar bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga atau pembagian hasil keuntungan. Kasmir (2000 : 93)	Jumlah Pemberian Kredit	Rp	Rasio
Laba (Y)	Laba adalah selisih antara penerimaan dan pendapatan total dan jumlah seluruh biaya. Soemarso SR (2000 : 234)	Pendapatan Biaya	Rp	Rasio

3.2.3 Metode Penarikan Sampel

3.2.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2002 : 55), populasi adalah :

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan."

Berdasarkan penjelasan diatas, populasi yang dipilih erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah data laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan pendukung pada Koperasi Bina Usaha Bersama Yayasan Istiqamah Bandung sejak tahun 1995 sampai tahun 2010.

3.2.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2002 : 56), sampel adalah:

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah data laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan pendukung pada koperasi. Teknik sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan rancangan sampel nonprobabilitas (*Nonprobability Sampling Design*) bahwa tidak semua populasi mempunyai kesempatan untuk dijadikan sampling. Teknik yang dilakukan adalah *purposive sampling* (penilaian).

Menurut Jonathan Sarwono (2006:125), *purposive sampling* (penilaian) adalah:

> Teknik yang dilakukan dengan memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan dari informasi yang tersedia sesuai dengan penelitian yang berjalan sehingga perwakilannya terhadap populasi dapat dipertanggungjawabakan.

Sesuai dengan tujuan penelitian penulis ingin mengetahui analisis pemberian kredit pengaruhnya terhadap laba pada Koperasi Bina Usaha Bersama Yayasan Istiqamah Bandung. Maka sampel yang akan digunakan untuk diuji dan dianalisis adalah data laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan pendukung dari pemberian kredit dan laba pada Koperasi Istiqamah Bandung dari tahun 2003 sampai 2008.

3.2.4 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

3.2.4.1 Jenis – Jenis Data

Jenis – jenis data yang dikumpulkan yaitu :

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti hasil dari wawancara atau pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti, yang menjadi sumber dari data primer untuk penelitian ini yaitu perusahaan yang penulis teliti.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh melalui perantara, jadi informasi tidak diperoleh langsung dari sumber yang bersangkutan, informasi ini diperoleh dari daftar kepustakaan dan sumber lainnya seperti laporan keuangan. Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk proses lebih lanjut.

3.2.4.2 Metode Prngumpulan Data

- Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

   Metode ini dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti dan menelah berbagai sumber berupa buku – buku yang menunjang, majalah – majalah serta studi yang telah didapat dikuliahan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

2. Penelitian Lapangan (*Field Reseacrh*)

   Merupakan metode penelitian mengenai permasalahan yang ada secara langsung ke objek penelitian untuk mendapatkan laporan tahunan perusahaan guna memperoleh data yang sekunder berupa laporan keuangan dan data lainya.

- Penelitian dilakukan dengan cara :

1. Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab atau berkomunikasi secara langsung dengan pihak – pihak yang mengenai masalah – masalah keuangan perusahaan.

2. Observasi yaitu, mengadakan peinjauan atau pengamatan langsung terhadap objek penelitian guna mendapatkan gambaran keuangan dan kegiatan usaha perusahaan.

3.2.5 Metode Analisis dan Perancangan Hipotesis

3.2.5.1 Metode Analisis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang dinyatakan dengan persamaan matematis. Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah pemberian kredit sedangkan variabel terikat adalah laba. Bentuk umum dari persamaan regresi digunakan lambang Y yang menyatakan variabel terikat dan lambang X yang menyatakan variabel bebas.

Persamaan umum analisis regresi linear sederhana adalah :

$$Y = a + b\,X$$

Sumber : Husein Umar (2005 : 114)

Dimana :

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi

Untuk mendapatkan nilai a dan b menggunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{\left(\sum y.\sum x^2\right) - \left(\sum x\right)\left(\sum xy\right)}{n\sum x^2 - \left(\sum x\right)^2}$$

$$b = \frac{n\sum xy - \left(\sum x\right)\left(\sum y\right)}{n\sum x^2 - \left(\sum x\right)^2}$$

Dimana :

n = jumlah data sampel

b. Analisis Regresi Korelasi Pearson

Menurut Jonathan Sarwono (2006 : 37), Analisis korelasional digunakan untuk melihat kuat lemahnya antara variabel bebas dengan tergantung.

Selain pengertian diatas analisis korelasi juga digunakan untuk mengetahui derajat korelasi antara kedua variabel, sehingga digunakan analisis *korelasi product moment* yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, analisis korelasi ini dapat pula dihitung dengan menggunakan program *SPSS 12.0 for Windows*, sehingga diperoleh rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \left(\sum x\right)\left(\sum y\right)}{\sqrt{\left\{n\sum x^2 - \left(\sum x\right)^2\right\}\left\{n\sum y^2 - \left(\sum y\right)^2\right\}}}$$

Dimana :

r = Koefisien korelasi

∑x = Variabel bebas (*independent*)

∑y = Variabel terikat (*dependent*)

n = Jumlah sampel

Nilai koefisien korelasi menurut Husein Umar (2000 : 47) berkisar antara -1 sampai +1 yang kriteria pemanfaatannya dijelaskan sebagai berikut :

- Jika nilai r > 0, maka telah terjadi hubungan yang linear positif, yaitu makin besar variabel x, maka semakin besar variabel y.
- Jika nilai r < 0, maka telah terjadi hubungan yang linear negatif, yaitu makin kecil nilai variabel x, maka makin besar variabel y atau sebaliknya makin besar variabel x, maka makin kecil variabel y.
- Jika nilai r = 0, artinya tidak ada hubungan sama sekali antara variabel x dan variabel y.
- Jika nila r = 1 atau r = -1, telah terjadi hubungan linear sempurna, yaitu berupa garis lurus, sedangkan bagi nilai r yang mengarah ke arah angka 0 angka garis tidak semakin lurus.

Untuk dapat memberi interprestasi terhadap kuatnya hubungan itu maka digunakan pedoman seperti tertera pada berikut ini :

Tabel 3.2
Interprestasi Perhitungan Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	**Sangat Rendah**
0,20 – 0,399	**Rendah**
0,40 – 0,599	**Sedang**
0,60 – 0,799	**Kuat**
0,80 – 1,000	**Sangat Kuat**

Sumber: Sugiyono (2004:183)

c. Koefisien Determinasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen jika r^2=100% berarti variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dipenden, demikian sebaliknya jika r^2=0 berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun rumus untuk mencari koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100\%}$$

Dimana:

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

3.2.5.2 Perancangan Hipotesis

a. Menentukan Hipotesis Statistik

Pengujian Hipotesis dalam penelitian ini ditetapkan dengan menggunakan Uji Signifikan. Uji Signifikan dimaksudkan untuk menguji tingkat signifikansi yang dilakukan dengan pengujian parameter. Penetapan dimulai dengan Hipotesa Nol (Ho) dan Hipotesa Alternatif (Ha) adalah :

Ho : $\beta = 0$ Tidak terdapat pengaruh pemberian kredit terhadap laba

Ha : $\beta \neq 0$ Terdapat pengaruh pemberian kredit terhadap laba

b. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui tingkat signifikansi dari koefisien korelasi, maka penulis menggunakan statistik uji ”t” *student* dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} : \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana **:**

t_{hitung} = nilai uji t

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

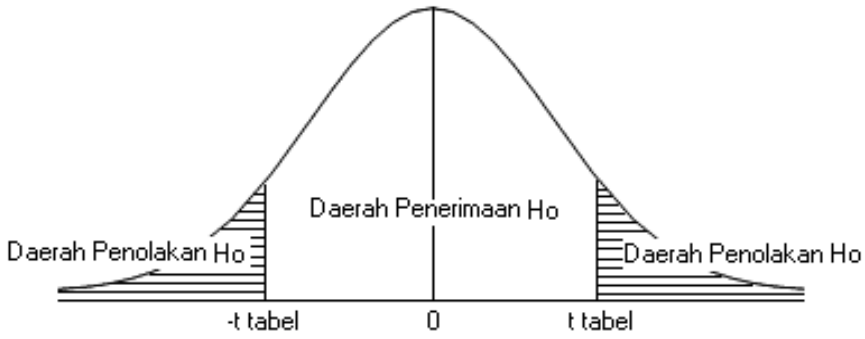
Untuk dapat menarik kesimpulan dari hipotesis di atas dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dengan tingkat signifikan sebesar 0.05 ($\alpha = 5\%$) dan dk = n-2

Untuk mengetahui penolakan dan penerimaan hipotesis (Ho) dinyatakan dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika $t_{tabel} < t_{hitung}$, maka H0 ada pada daerah penolakan, berarti Ha diterima atau ada pengaruh.
- Jika $t_{tabel} > t_{hitung}$, maka H0 ada pada daerah penerimaan, berarti Ha ditolak atau tidak ada pengaruh

c. Mengambarkan Daerah Penerimaan dan Penolakan

Untuk memperkuat penelitian uji statistik digunakan program *SPSS 12.0 for Windows*. Dibawah ini gambar daerah penerimaan dan penolakan hipotesis Ho:



Gambar 3.1
Uji Dua Pihak Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis